

**Eksistensi Radio 102.7 MQ FM dalam Pengembangan Pemahaman
Aqidah Islam Masyarakat Gegerkalong Bandung**
Existence of Radio 102.7 MQ FM in the Development of Islamic Aqidah Understanding
Gegerkalong Bandung Community

¹Desra Indra Saputra, ²Rachmat Efendi, ³Nandang HMZ
^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*
email: ¹destraindra@gmail.com, ²mareff50@yahoo.co.id, ³ninianteh58@gmail.com

Abstract. Modern times, radio listeners are increasingly careful in evaluating a radio broadcast not only as an object that uses the ear to listen to an event. They also use reason, thought and empathy, thus forming a critical attitude. If the programs broadcast on the radio are not suitable, then their attitude is not just moving channels or waves to other stations, but will be antipathy towards the station which is considered disappointing because the radio broadcasting program is less attractive or does not provide benefits to the audience. The program segmentation on the radio can be in the form of a coaching program or teaching about a scientific insight, one of which is insight into Islam, many radio stations in Indonesia that broadcast broadcast programs to Islam one of which is Qalbu Radio Management (MQ) FM Bandung which contains Aqidah material in Morning Qolbu Management (MQ) broadcast program, remembering that aqidah is the core of Islamic teachings that must be strong as a charitable foundation for the community that is integrated in the experience of sharia and morality. The formulation of the problem consists of, what programs contain the material aqidah, the concept of aqidah like what is conveyed in the broadcast program, How is the effect of the broadcast on the understanding of Islamic faith in the gegerkalong community. The purpose of this study is to find out what programs explain the aqidah material in the broadcast, how to maintain the aqidah in the radio broadcast program, how the radio program broadcasts 102.7 MQ FM influences the concept of aqidah in the understanding and behavior of the people in Bandung gegerkalong. The usefulness obtained from this study, in order to describe how to foster aqidah understanding in the community in Bandung Gegerkalong and is expected to be an input for all parties of Radio MQ FM Bandung in improving the broadcast program to be better and open up insight to the community to always study one of them MQFM Radio Bandung broadcast program. This study uses descriptive method of qualitative analysis with interview techniques, field observations, and data collection. Then, the data that has been collected is analyzed by data reduction techniques, display data, and draw conclusions and verification. Based on the research, the findings obtained are: 1. It can be known from all existing programs that only the morning MQ program focuses on the material of aqidah. 2. The concept of aqidah conveyed is the concept of tauhiid and rukun iman, which is conveyed through interactive tausyiah and live methods so that it is easily understood by listeners. 3. The result of fostering aqidah understanding through the morning MQ radio broadcast program to listeners in the gegerkalong community is from in terms of aqidah understanding, it is easy to digest and in terms of charity application and behavior it is quite influential to be better seen from the practice of intense worship carried out with indicators of interviews and observations made.

Keywords: Existence of Radio, Coaching, Aqidah.

Abstrak. Di zaman modern, pendengar radio semakin cermat dalam menilai sebuah siaran radio bukan lagi hanya sebagai obyek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar, pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang disiarkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan karena program siaran radio tersebut kurang menarik atau kurang memberikan manfaat bagi pendengarannya. Segmentasi program dalam radio tersebut dapat berupa program pembinaan atau pengajaran mengenai sebuah wawasan keilmuan, salah satunya adalah wawasan ke islamian, banyak sekali radio di indonesia yang menyiarkan program siaran ke islamian salah satunya adalah Radio Manajemen Qalbu (MQ) FM Bandung yang memuat materi Aqidah dalam program siaran Manajemen Qolbu (MQ) pagi, mengingat bahwa aqidah adalah inti ajaran islam yang harus kuat sebagai pondasi amal pada masyarakat yang di padukan dalam pengamalan ajaran syariah dan akhlak. Rumusan masalahnya terdiri dari, program apa saja yang memuat materi aqidah, konsep aqidah seperti apa yang di sampaikan dalam program siarannya, Bagaimana pengaruh siaran tersebut terhadap pemahaman aqidah islam pada masyarakat gegerkalong. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui program apa saja yang menjelaskan materi aqidah dalam siarannya, bagaimana pemahanan aqidah pada program

siaran radio tersebut, bagaimana pengaruh siaran program radio 102.7 MQ FM yang menjelaskan konsep aqidah pada pemahaman dan perilaku masyarakat di gegerkalong Bandung. Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, agar dapat menjabarkan bagaimana pembinaan pemahaman aqidah pada masyarakat di gegerkalong Bandung dan diharapkan menjadi masukan bagi seluruh pihak Radio MQ FM Bandung dalam meningkatkan program siarannya menjadi semakin baik serta membuka wawasan kepada masyarakat agar senantiasa menuntut ilmu yang salah satunya pada program siaran Radio MQFM Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif dengan teknik wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan data. Kemudian, data yang sudah terkumpul dianalisis dengan teknik reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hasil temuan yang diperoleh yaitu: 1. Dapat diketahui dari seluruh program yang ada maka hanya program MQ pagi yang fokus memuat materi aqidah. 2. Konsep aqidah yang disampaikan adalah konsep tauhid dan rukun iman, yang disampaikan melalui metode tausyiah dan live interaktif sehingga mudah dipahami oleh pendengar, 3. Hasil dari pembinaan pemahaman aqidah melalui program siaran radio MQ pagi kepada pendengar di masyarakat gegerkalong adalah dari segi pemahaman aqidah mudah dicerna dan dari segi aplikasi amal dan perilaku cukup berpengaruh menjadi lebih baik dilihat dari praktik ibadah yang intens dilaksanakan dengan indikator wawancara dan observasi yang dilakukan.

Kata Kunci: Eksistensi Radio, Pembinaan, Aqidah.

A. Pendahuluan

Radio sebagai media penyiaran yang awalnya dipandang sebelah mata oleh banyak orang, seiring berjalannya waktu dan perubahan radio menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat dalam mencari informasi, berita dan hiburan. Unsur tersebut melekat sehingga membuat para pendengarnya tertarik, yang dikemas dengan kata-kata lisan, musik, dan efek suara.

Di zaman modern, pendengar radio semakin cermat dalam menilai sebuah siaran radio bukan lagi hanya sebagai obyek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar, pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang disiarkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan karena program siaran radio tersebut kurang menarik atau kurang memberikan manfaat bagi pendengarnya.

Maraknya frekuensi radio yang semakin terbuka lebar tersebut mengindikasikan adanya kompetisi bagi perusahaan radio siaran di Indonesia. Setiap pengelola radio memiliki format siaran tersendiri yang dikhususkan pada segmentasi khalayak yang ditujukan.

Segmentasi program dalam radio tersebut dapat berupa program pembinaan atau pengajaran mengenai sebuah wawasan keilmuan, salah satunya adalah wawasan keislaman, banyak sekali radio di Indonesia yang menyiarkan program siaran keislaman salah satunya adalah Radio Manajemen Qalbu (MQ) FM Bandung yang menyiarkan Program siaran MQ pagi.

Program Siaran Manajemen Qalbu (MQ) Pagi disiarkan secara rutin pada pukul 05-00 s/d 06-00 WIB yang dilaksanakan di Masjid Daarut Tauhiid Bandung. Program ini disiarkan ke berbagai tempat dan pendengar yang berbeda. Maka dengan begitu persoalan yang timbul yakni adalah dari materi aqidah yang disampaikan tentunya akan menimbulkan pemahaman dan aplikasi amal yang berbeda pula dari setiap pendengarnya. Dari hasil temuan awal di lapangan yakni saudara Agus Khoirudin 41 tahun salah seorang warga gegerkalong memaparkan hal mengenai radio MQFM tepatnya pada program MQ pagi yang pada dasarnya mengungkapkan bahwa siaran Program MQ pagi masih kurang dari segi al-Qur'an dan hadist tentang Aqidahnya, maka berangkat dari temuan awal inilah yang dijadikan kegelisahan akademik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui program apa saja yang menjelaskan aqidah di Radio 102.7 MQ FM Bandung
2. Mengetahui bagaimana pemahanan aqidah pada program siaran Radio MQ FM Bandung
3. Mengetahui Bagaimana pengaruh siaran program radio 102.7 MQ FM yang menjelaskan konsep aqidah pada pemahaman dan prilaku masyarakat di geckeralong Bandung

B. Landasan Teori

1. Definisi Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan kebiasaan bahkan kebutuhan untuk manusia selaku makhluk sosial di muka bumi. Menurut Baran komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi untuk menciptakan makna bersama antara media massa dan khalayak mereka.

2. Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Indonesia yang memiliki tipe masyarakat agraris dengan jangkauan masyarakatnya yang sangat luas menjadikan media komunikasi massa menjadi sangat penting untuk diperhitungkan mengingat salah satu keunggulannya yang cepat dalam mencapai adiens.

3. Eksistensi pada Program Siaran Radio

Menurut Soren Kierkegaard eksistensialisme secara etimologi yakni berasal dari kata eksistensi, dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual.

4. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan alat atau media yang bisa di jadikan kenapa bisa di sebut demikian hal itu di karenakan media radio di guanakan untuk mensyiarkan wawasan agama islam dan kebaikan sehingga hal tersebut merupakan bagian dari dakwah itu sendiri, Dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watanyang* berarti ajakan, seruan, undangan dan panggilan.

Berlandaskan ayat diatas, pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara bijaksana (*al-hikmah*), yaitu perkataan yang tegas dan benar, yang dapat dapat membedakan antara hak dan batil. Kemudian dengan pelajaran yang baik (*al-maw'izhah al-hasanah*) dan perdebatan yang baik.

5. Pembinaan

Definisi Pembinaan

Kata pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai proses, cara atau perbuatan membina. Kata tersebut memiliki kata dasar 'bina' yang berarti merubah sesuatu menjadi lebih baik. Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.

Metode Pembinaan

Metode pembinaan ada banyak ragamnya, ditinjau dari objek apa yang dibinanya. Penulis disini menjabarkan metode-metode pembinaan yang dapat kita lakukan sesuai dengan perspektif Islam, yaitu:

- a. Metode Uswah (Teladan)
- b. Metode Ta'widiyah (pembiasaan)

- c. Metode Mau'izhah (nasehat)
- d. Metode Qishas (ceritera/kisah)
- e. Metode Amsal (perumpamaan)

Program Siaran Radio

Program adalah segala hal yang ditayangkan oleh media penyiaran kepada audien, dan pada dasarnya setiap radio pasti memiliki format siaran tersendiri untuk membuat program siaran menarik perhatian audien. Siaran adalah hasil (output) stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil sinergi antara kreativitas manusia dan kecanggihan alat/sarana atau yang lazim disebut perpaduan antara perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

- a. Musik
 - b. Berita dan Informasi
 - c. Bertutur Interaktif
 - d. Diskusi Publik
6. Aqidah

Definisi Aqidah

Secara etimologis kata aqidah berasal dari bahasa Arab *Aqidah* berakarkata *aqada-ya"qidu-aqdan-aqidatan*. *Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi *Aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalan hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Kedudukan Aqidah

Dalam ajaran Islam, aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlaq, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya. Akidah yang benar merupakan landasan tegaknya agama dan kunci diterimanya amalan. Hal ini sebagaimana ditetapkan oleh Allah Ta'ala di dalam firman-Nya:

مَنْ يَرْبِعِبَادَةً يُشْرِكُ وَلَا صَالِحًا عَمَلًا فَلْيَعْمَلْ رَبِّهِ لِقَاءِ يَرْجُو كَانَ فَمَنْ
أَحَدٌ

“Maka barangsiapa yang mengharapakan perjumpaan dengan Tuhannya hendaklah dia beramal shalih dan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dengan-Nya dalam beribadah kepada-Nya.” (QS. Al Kahfi: 110)

Hakikat Aqidah

Walaupun iman itu merupakan peranan hati yang tidak diketahui oleh orang lain selain dari dirinya sendiri dan Allah SWT. Sebaliknya, iman yang mantap di dada merupakan pendorong ke arah kerja-kerja yang sesuai dan secukupnya dengan kehendak dan tuntutan iman itu sendiri.

Definisi Tauhid

Tauhid merupakan inti dan dasar dari seluruh tata nilai dan norma Islam, sehingga oleh karenanya Islam dikenal sebagai agama tauhid yaitu agama yang mengesakan Tuhan.

Kedudukan Tauhiid

Pada dasarnya manusia telah mengenal Allah meski secara global, maka para Rasul utusan Allah diutus bukan untuk memperkenalkan tentang Allah semata. Dengan demikian materi dakwah para rasul adalah Tauhid Uluhiyah.

7. Peran Radio dalam Pembinaan pemahaman Masyarakat
 - a. Pengembangan sumberdaya manusia (SDM), yaitu proses melengkapi individu dengan pemahaman, keterampilan, dan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan pelatihan.
 - b. Pengembangan organisasi, meliputi perluasan struktur manajemen, proses dan prosedur, hubungan internal dan eksternal dengan organisasi dan sektor lain (publik, swasta, dan komunitas).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Metode yang di pakai pada siaran program Manajmen Qolbu Pagi

Metode Ceramah

Materi tausiyah yang disampaikan oleh Aa Gym dan Tim Asatidz berdurasi 15 sampai 30 menit kondisional, adapun materi dan isi tausiyahnya disesuaikan dengan jadwal roundup siaran Manajemen Qolbu yang telah ditentukan setiap harinya.

Metode Interaktif

Setelah menyelesaikan ceramah dakwahnya, para sahabat MQ boleh menanyakan beberapa pertanyaan seputar materi yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi secara langsung kepada narasumber tanpa melalui moderator.

2. Konsep materi Aqidah yang di sampaikan pada program MQ pagi
Selanjutnya kita dapat melihat penekanan materi aqidah pada program ini terdapat di hari senin yaitu:
 - a. Senin membahas tentang Ma'rifatullah, dalam arti ma'rifatullahitu mendalami aqidah ke-Tuhanan yang pada intinya mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara lebih mengenal sifat-sifat ke-Tuhanan. Narasumber ini dibawakan oleh Aa Gym.
 - b. Selasa membahas Ma'rifaturrasul, dalam arti pengenalan sejarah, sifat dan segala sesuatu tentang Rasul SAW yang disampaikan oleh Aa Gym dan Ustadz Hilman Rosyad.
3. Pengaruh Program MQ pagi pada pemahaman aqidah islam di Masyarakat
 - a. Menurut Agus Setiawan, dari mendengarkan ceramah atau acara MQ pagi yang ritun di dengarkan selama seminggu tiga kali, beliau merasa bertambah keilmuannya terhadap islam, juga keyakinannya terhadap allah.
 - b. Menurut Rohmat Nuryana, dari mendengarkan siaran Radio MQ FM pada program MQ pagi, banyak ilmu Agama yang di dapatkan dan keyakinan Aqidah yang kuat didapatkannya dengan indikasi setiap beliau ingin atau berniat untuk melakukan maksiat belaiu ingat bahwa allah selalu menutupi aibnya sehingga beliau malu untuk berbuat maksiat.
4. Output Penelitian

Dari peneltian yang telah di lakukan maka terdapat output yang dapat di ambil oleh peneliti. Yakni dari seluruh pogram MQ FM yang di siarkan, terdapat satu program yang sesuai materi yang di bedah yakni materi aqidah yang terdapat dalam program MQ pagi. Program tersebut menyiarkan materi mengenai aqidah yang menurut peneliti yang berdasarkan pada data observasi

yakni hanya dua hari saja yang terdapat pada hari senin dan selasa hari

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari rangkaian penelitian yang telah di lakukan maka dapat di tarik sebuah kesimpulan penelitian ini:

1. Program yang memuat materi aqidah terdapat pada program siaran MQ pagi yang di siarkan setiap hari, pada program ini berfokus pada materi aqidah yang di sampaikan di hari senin yakni tentang Ma'rifatullah dan hari selasa yakni tentang Ma'rifaturosul.
2. Konsep aqidah yang di siarkan oleh Radio MQ FM merupakan konsep Tauhiid yakni mengesakan allah dan Rukun iman.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat kesimpulan bahwa radio MQFM mampu atau berhasil dalam memahami pemahaman aqidah pada masyarakat, terbukti dengan wawancara dan data observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Saran

Bagi masyarakat agar lebih sering lagi dalam mendengarkan program siaran Radio MQ, karena informasi yang disampaikan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Bagi pihak Radio MQ sebaiknya lebih memperhatikan kembali materi atau isi pesan yang hendak disampaikan. Pihak pengelola Radio sebaiknya tidak memutarakan rekaman siaran lebih dari dua kali, apabila narasumber yang bersangkutan tidak memungkinkan hadir.

Bagi Akademisi yang akan melakukan penelitian yang serupa, hendaknya lebih memperhatikan faktor format siaran seperti apa yang berhubungan dengan kebutuhan pendengar dengan memperhatikan terlebih dahulu responden yang akan diteliti.

Daftar Pustaka

- Ardianto E, Komala L, Karlinah S. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Bandung [ID]: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto E, Komala L, Karlinah S. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Bandung [ID]: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin A. 2011. *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta [ID]: Graha Ilmu.
- Arifin A. 2011. *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta [ID]: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodelogi penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006).
- Ariyani. 2008. Efektivitas Program Siaran Radio Pertanian Ciawi: Kasus Iklan Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu di Kecamatan Ciawi, Bogor. [Skripsi]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor.
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983).
- Badan Statistika Kota Bandung 2014
- Baran SJ. 2004. *Introduction To Mass Communication: Media literacy and Culture*. Edisi ke-3. New York: McGraw-Hill.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Khairul Bayan, 2005).
- Departemen RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Departemen RI.